

ABSTRAK

Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh PLKB mengakibatkan ketakutan masyarakat khususnya PUS dalam memilih Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Pasangan usia subur memerlukan penyuluhan kesehatan atau konseling untuk membantu menentukan metode kontrasepsi yang akan digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran PLKB pada pasangan usia subur (PUS) dalam memilih metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di Puskesmas Kecamatan Sekerak Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2022. Studi ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan usia subur di Desa Sekerak Kanan Kecamatan Sekerak Kabupaten Aceh Tamiang dan sampel penelitian sebanyak 126 orang. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada pasangan usia subur. Kemudian, dilanjutkan dengan proses analisis data dengan uji *Chi Square* dan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan kualitas konseling dalam memilih metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dengan nilai ($p=0,001$; $PR=3,4$; 95% CI 2,201-5,294), ada hubungan hambatan PLKB dalam memilih metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dengan nilai ($p=0,001$; $PR=2,2$; 95% CI 1,724-3,007) dan ada hubungan kapasitas PLKB dalam memilih metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dengan nilai ($p=0,001$; $PR=2,4$; 95% CI 1,704-3,472). Selanjutnya faktor yang dominan berhubungan dengan pemilihan MKJP adalah kualitas konseling dengan nilai ($p=0,000$; $PR=10,766$ 95% CI 3,491-33,204). Pasangan Usia Subur diharapkan agar meningkatkan pengetahuan khususnya tentang metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dan diharapkan pria tidak malu untuk ikut serta dalam program keluarga berencana.

Kata Kunci : KB, PLKB, MKJP, PUS